

## UMKM di Salatiga Capai 14.440 Tempat

**SALATIGA (KR)** - Jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Salatiga di tengah pandemi Covid-19 ini melonjak mencapai 14.440 UMKM berbagai jenis usaha. UMKM di Salatiga didominasi kuliner kurang lebih 80 persen. Sekretaris Dinas Koperasi dan UMKM Salatiga, Petrus Mas Sentot dihubungi *KR* menjelaskan jumlah UMKM di Salatiga dari tahun ke tahun terus meningkat dan tercatat hingga 2021 sudah mencapai 14.440 tempat dengan berbagai usaha kecil, mulai usaha kuliner hingga kerajinan dan bentuk usaha lainnya. "Jumlah UMKM di Salatiga yang terdaftar di Dinkop UMKM mencapai 14.440. Dari jumlah tersebut didominasi usaha kuliner baik itu bentuk makanan maupun minuman," kata Sentot, Senin (24/5). Petrus mengungkapkan yang sudah menerima bantuan produktif usaha mikro (BPUM) dari pemerintah tahun 2020, sebesar Rp 2,4 juta per UMKM sebanyak 8.012. Sedangkan jumlah penerima tahun 2021 hingga bulan Mei dengan bantuan Rp 1,2 juta sebanyak 6.057 UMKM. "Bagi warga yang berminat membuka usaha rumahan melalui UMKM silahkan mendaftarkan ke Dinkop dengan syarat tertentu dan juga bisa melalui online," katanya. (Sus)

## PLN Dorong Pertumbuhan Investasi



KR-Fredo Kustanto

### Suasana acara Ground Breaking PT KCC Batang.

**SEMARANG (KR)** - Perusahaan Listrik Negara (PLN) berkomitmen mendukung investasi di Kabupaten Batang (Jateng). Hal tersebut disampaikan Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN, Bob Sari pada acara Ground Breaking PT KCC Batang, Senin (25/5). "PLN berkomitmen untuk support investasi di Jateng termasuk kawasan terpadu di Batang," ujar Bob Sari. Sebagai bentuk dukungan PLN siap mensuplai listrik ke PT KCC dan perusahaan-perusahaan lain yang akan masuk ke KIT Batang dengan pasokan listrik yang andal. "Kita siap memberikan layanan dengan kualitas dan kehandalan yang tinggi saat ini PLN mempercepat jaringan mudah-mudahan bias lebih cepat sehingga konstruksi bisa juga suplai," terangnya. Diharapkan sebelum 26 Maret 2021 telah dilakukan Head of Agreement antara PLN Dengan KCC Glass Indonesia Sebesar 14 Mega Watt (MW) tahap pertama di Maret 2024 dan 17 MW di Oktober 2028. (Fre)

## Ratasan Polisi Jalani Swab Antigen

**SALATIGA (KR)** - Sebanyak 333 anggota Polres Salatiga menjalani tes swab antigen di Pendapa Polres Salatiga, Senin (24/5). Kegiatan ini dilaksanakan pascapelaksanaan Operasi Ketupat Candi 2021 (OKC) 2021 yang berakhir pada tanggal 17 Mei 2021 dan dilanjutkan dengan Kegiatan Kepolisian Yang Ditingkatkan (KRYD) sampai dengan 24 Mei 2022. Tes ini untuk memastikan kesehatan terhadap anggota terhadap virus korona. Kapolres Salatiga AKBP Rahmad Hidayat mengatakan tes swab antigen bertujuan untuk meyakinkan kondisi kesehatan personel Polres Salatiga yang telah melakukan kegiatan pengamanan Lebaran 2021 saat Operasi Ketupat Candi dan dilanjutkan KRYD. "Diharapkan dengan tes swab antigen personel dapat dipastikan dalam keadaan sehat. Kembali memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat serta sebagai upaya membantu pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19," tandas AKBP Rahmat Hidayat, Senin (24/5). Pelaksanaan tes swab antigen dengan mengambil lendir hidung, setelah menunggu lebih kurang 15 menit, hasil sudah dapat diketahui apakah reaktif atau non reaktif. (Sus)

## Pemkab Purworejo Rekrut CPNS dan PPPK

**PURWOREJO (KR)** - Pemerintah pusat telah menetapkan alokasi kebutuhan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Kabupaten (Pemkab) Purworejo tahun 2021. Pemkab akan merekrut 116 CPNS dan 1.923 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Purworejo drg Nancy Megawati MM mengatakan, setelah ada penetapan, pemerintah tidak menjadwalkan waktu untuk pelaksanaan seleksi. "Untuk perencanaannya sudah ada, yakni pada bulan Agustus, Oktober, dan November. Tes seleksi akan dilaksanakan sebanyak tiga kali," katanya, Minggu (23/5). Nancy merinci, Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) 2021 yang telah ditetapkan antara lain PPPK guru kelas, guru mapel 1.821 calon, guru agama Islam 75, tenaga kesehatan 27. Adapun untuk CPNS, tenaga kesehatan sebanyak-banyaknya 102 dan tenaga teknis 14. Dijelaskan, tenaga guru non-ASN yang berhak mengikuti seleksi PPPK adalah mereka yang sudah terdaftar dalam Data Pokok Pendidik (Dapodik), masuk dalam data eks tenaga honorer K-2 BKN, lulusan Program Profesi Guru (PPG) yang saat ini belum mengajar, dan terdaftar dalam pusat data lulusan PPG Belendikbud. (Jas)

## Polres Magelang Sita Petasan dan Balon Udara

**MAGELANG (KR)** - Ratusan petasan dan bahan petasan berhasil disita jajaran Polres Magelang dari beberapa lokasi. Selain itu, petugas juga menyita balon udara plastik berbagai ukuran. Kasubbag Humas Polres Magelang Iptu Abdul Muthohir SH kepada *KR* di Polres Magelang, Senin (24/5) mengatakan bahan untuk dicampur menjadi petasan yang berhasil disita di antaranya berupa potasium 237 kg, belerang 167 kg, brom 75 kg. Juga bubuk atau obat petasan yang sudah jadi sebanyak 44,3 Kg, petasan ja-

di 814 buah berbagai ukuran, selongsong petasan 65 buah, kantong plastik berisi oksigen 50 buah, kertas sumbu 50 buah, balon udara plastik berbagai ukuran sebanyak 11 buah, 2 korek api gas dan 1 buah botol berisi minyak tanah serta 1 buah lilin bekas warna putih. Terpisah, Kapolsek Tegalrejo AKP Haris Gunardi SH, mengatakan ada sekitar 71 petasan berhasil disita tim gabungan Polsek Tegalrejo dan Koramil Tegalrejo. Keberhasilan ini barawal dari informasi masyarakat. Informasi itu,

Polsek Tegalrejo dan Koramil Tegalrejo mendatangi lapangan TKP. Di sebuah lapangan, ditemukan sekitar 71 buah petasan dengan ukuran bervariasi, yang menurut rencana akan dibunyikan di tengah-tengah lapangan. "Untuk menjaga kamtibmas, dan mengantisipasi terjadinya korban akibat letusan petasan, kami bergerak cepat untuk menggagalkan dan menyita petasan-petasan tersebut," kata Kapolsek Tegalrejo. Air yang sudah dibawa juga dipergunakan untuk menyiram petasan yang di-



KR-Thoha

### Petasan yang berhasil diamankan tim gabungan Polsek Tegalrejo dan Koramil Tegalrejo.

amankan tersebut. Petasan yang diamankan tersebut di antaranya berukuran panjang 17 Cm dengan diameter 8 Cm sebanyak 28 buah, panjang 12 Cm dengan diameter 8 Cm sebanyak 43 buah. (Tha)

## Pungli Merusak Citra Institusi Kepolisian

**SEMARANG (KR)** - Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Jateng Kombes Pol Rudy Syafruddin menegaskan tidak ingin lagi mendengar anggota melakukan pungutan liar (pungli). Pungli merupakan tindakan tidak terpuji dan bisa mempengaruhi citra institusi kepolisian pada umumnya dan menjadikan jajaran Ditlantas Polda Jateng 'rusak'.

"Dulu waktu saya belum masuk, namanya Ditlantas Polda Jateng itu 'ngeri', ngeri punglinya, ngeri 86-nya dan ngeri tidak mau tahu-nya, ini terkenal Jateng," ungkap Kombes Pol Rudy Syafruddin pada Apel Sosialisasi program Wilayah Bebas Korupsi

(WBK) menuju Wilayah Birokrasi Bebas Melayani (WBBM) di halaman Mako Ditlantas Polda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang, Senin (24/5). Oleh karena itu diharapkan agar anggota khususnya Direktorat Lalu lintas Polda Jateng agar selalu



KR-Karyono

### Dirlantas Polda Jateng Kombes Pol Rudy Syafruddin.

sesuai janji, selalu siap sedia dan ikhlas dalam memberikan pengabdian pelayanan kepada masyarakat. Terkait program WBK,

Rudy Syafruddin mengatakan selain program WBK menuju WBBM, juga dilaksanakan penandatanganan pakta integritas dan memberikan reward pada anggota yang berprestasi. Dalam menuju WBBM, Ditlantas Polda Jateng membuat beberapa aplikasi ETLE, SIM dan STNK online, tujuannya untuk membatasi kontak langsung antara petugas dan masyarakat. Dengan Slogan Sosialisasi Menuju WBBM sudah saatnya institusi kepolisian, dalam hal ini Ditlantas Polda Jateng berbenah. "Mulai hari ini, ayo kita

senyum pada siapa saja jangan kita merasa hebat jangan kita merasa wah, ayo kita tetap menunduk," tuturnya. Dirlantas juga ingatkan anggotanya untuk jaga keselamatan dan jaga kesehatan sebab virus Covid-19 mutasi baru yang berasal dari India sudah sampai di Jateng, tepatnya di Cilacap. Untuk menghindari agar tidak terpapar Covid-19, Dirlantas menyampaikan pesan dari Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi agar para anggota dalam menjalankan tugas melayani masyarakat menghindari untuk tidak berjabat tangan. (Cry)

## Polres Grobogan Sebar Stiker di Obwis

**GROBOGAN (KR)** - Polres Grobogan menyebar stiker pencegahan Covid-19 di Objek Wisata (Obwis) Jatipohon, Minggu (23/5). Stiker ditempelkan di tempat-tempat yang mudah dilihat pengunjung. "Stiker ini berisikan tentang imbauan agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan (prokes), i ujar Kasubag Humas Polres

Grobogan Iptu Umbarwati. Cara itu dinilai cukup efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, sehingga pencegahan penyebaran Covid-19 dapat diantisipasi. Di tempat itu, petugas juga memberikan hadiah khusus kepada pengunjung yang benar-benar patuh menerapkan prokes selama berada di lokasi wisata yang berada di

lereng Pegunungan Kendeng Utara tersebut. Hadaiahnya berupa perlengkapan prokes, seperti hand sanitizer, sabun, dan masker. "Kami melaksanakan sidak kepada warga yang benar-benar patuh dan disiplin menerapkan prokes yang timbul dari dalam diri masing-masing. Mereka yang tertib dan patuh kami berikan apresiasi atau reward berupa perlengkapan prokes," ujar Umbar.

Menurutnya, cara seperti itu dinilai cukup efektif, dan konstruktif karena memberikan rangsangan sehingga masyarakat yang memakai masker bisa tambah banyak dan lebih terbiasa. Pihaknya bukan mengejar sanksi tetapi memberikan edukasi dan prestasi bagi masyarakat yang telah menerapkan prokes, khususnya dalam memakai masker dengan benar. (Tas)



KR-M Taslim

### Petugas Humas Polres Grobogan tengah memasang stiker di objek wisata Jatipohon.

## Dinkes Kabupaten Magelang Kebut Vaksinasi

**MAGELANG (KR)** - Usai Idul Fitri 1442 H, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Magelang semakin intens melakukan vaksinasi Covid-19 tahap kedua untuk kalangan lansia. Hal ini karena stok vaksin masih cukup dan target sasaran (lansia) masih banyak yang belum mendapatkan vaksinasi. Menurut Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi pada Dinkes Kabupaten Magelang, Dwi Susetyo di kantornya, Senin (24/05), pihaknya saat ini sedang fokus melakukan vaksinasi kelompok lansia dosis dua. Selain itu juga untuk pelayan publik 50 tahun ke atas. "Secara keseluruhan pada vaksinasi tahap satu telah mencapai 41.792 dosis. Kemudian dosis dua jumlahnya mencapai 30.989 orang. Dari data tersebut terbagi untuk tenaga kesehatan yakni dosis satu sebanyak 4.934 dan untuk tahap kedua berjumlah 2.739 dosis," katanya. Sedangkan vaksinasi bagi pelayan publik tahap satu, mencapai 21.218 orang. Untuk dosis kedua bagi pelayan publik sudah mencapai 17.566 orang. Jumlah vaksinasi untuk lansia tahap satu mencapai 17.640 orang, dan dosis dua sudah terlayani 10.684 orang. Dalam upaya mencapai target Dinkes Kabupaten Magelang, pihaknya juga melaksanakan vaksinasi saat bulan Ramadan, serta menggerakkan semua Puskesmas untuk melanjutkan vaksinasi lansia yang sempat tertunda karena suasana Lebaran. "Kita sudah mulai 21 Mei ini meminta segenap Unit Pelaksana Teknis (UPT) daerah untuk melaksanakan vaksinasi dosis kedua bagi lansia yang belum mendapatkan," jelasnya. (Bag)

## Seorang Penumpang Bus Positif Covid-19

**GROBOGAN (KR)** - Seorang penumpang bus yang akan berangkat ke Jakarta, diketahui positif Covid-19 setelah bersangkutan dilakukan tes swab antigen oleh petugas gabungan dari Polres Grobogan, Kodim 0717 Purwodadi, Satpol PP, Dishub, dan Dinkes Grobogan yang melakukan operasi kegiatan rutin yang ditingkatkan (KRYD), Senin (24/5). "Penumpang tersebut

langsung kita ambil tindakan untuk pencegahan. Sedangkan 22 penumpang lainnya yang juga satu bus, kita bolehkan melanjutkan perjalanan ke Jakarta," jelas Iptu Joko Susilo, saat memimpin operasi tersebut di daerah Putat Kecamatan Purwodadi. Operasi ini dilakukan untuk mengecek kendaraan beserta penumpangnya yang hendak berpergian

dari atau ke luar wilayah Jateng. Sasaran kendaraan plat luar daerah yang akan menuju arah Jakarta. Sebuah bus di daerah Putat Kecamatan Purwodadi yang hendak berangkat ke Jakarta tersebut dicegah petugas, kemudian semua penumpangnya dilakukan tes swab antigen. Ternyata diketahui satu penumpang dinyatakan positif. (Tas)



KR-M Taslim

### Petugas Polres Grobogan tengah memeriksa identitas seorang pengemudi minibus.

## Birokrasi Ramah Warga



**Ferri Wicaksono, SIP., MA.**  
Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas AMIKOM Yogyakarta

Terbentuknya negara diarahkan untuk membahagiakan warganya. Bahagia didalam konteks warga, ketika mereka mencapai kondisi sejahtera. Sejahtera didalam persepsi warga, ketika mereka dalam kondisi cukup. Kecukupan bagi warga menjadi arah bagi negara dalam menyelenggarakan layanannya. Didalam negara, terdapat sistem yang terdiri dari berbagai

unsur lembaga sektor publik beserta dengan seperangkat kekuasaannya, dimana mereka disatukan untuk menyelenggarakan suatu pelayanan warga (publik), yang selanjutnya disebut birokrasi. Indonesia sebagai sebuah negara menganut paham demokrasi. Demokrasi menempatkan kedaulatan berada ditangan warga. Dalam kaitannya dengan birokrasi, tentunya suara warga menjadi tolak ukur atas kinerja birokrasi. Sering kita mendengar suara sumbang warga atas kinerja birokrasi kita, mulai dari rumit, ribet, berbelit-belit, lamban, lama, dan sebagainya. Pertanyaannya, siapa yang salah? Warga tidak bisa dipersalahkan. Ketika warga masih memiliki persepsi negatif atas kinerja birokrasi, maka dalam kondisi demikian warga belum bahagia. Sehingga masih bertentangan dengan arah terbentuknya negara.

Lantas bagaimana birokrasi yang bisa membahagiakan? Kita perlu mengarahkan birokrasi ramah warga. Dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ramah sebagai kondisi yang akrab. Sehingga muncul pertanyaan, sudahkah birokrasi kita akrab dengan warga? Sebagai contoh kasus saja, ada konsep pelayanan satu pintu satu atap, sehingga warga yang menginginkan satu layanan terhadap produk/jasa sektor publik tertentu tinggal diarahkan datang langsung ke satu instansi saja. Sedikit memudahkan tanpa harus warga berpindah-pindah satu instansi ke instansi lain. Problemya, bagaimana dengan lintas jarak ruang dan waktu? Tidak semua warga bisa dan mudah mengakses instansi tersebut. Sayangnya konsep tersebut hanya diselenggarakan di lingkup

pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota. Sementara masih banyak wilayah kecamatan maupun desa di Indonesia harus menempuh puluhan kilometer untuk dapat mengakses instansi di lingkup pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota. Tentunya warga belum bahagia dengan kondisi demikian. Berdasar atas sekilas problem tersebut, penulis mencoba memberikan wacana untuk birokrasi yang lebih membahagiakan. Birokrasi harus multi akses, bukan satu akses. Sistem pemerintahan Indonesia sudah diatur sedemikian kompleks, dengan seperangkat lembaga beserta aparaturnya, mulai dari lingkup pemerintah pusat hingga sampai lingkup setidaknya pemerintah desa. Bahkan kita juga memiliki dukuh, RW, maupun RT, sehingga sejatinya sistem pemerintahan kita sudah terkonsep

untuk akrab dengan warga. Hanya saja optimalisasi pelayanan sektor publik yang memungkinkan diselenggarakan oleh unsur pemerintahan, terutama lingkup dibawah kabupaten/kota, seperti kecamatan, desa, dan seterusnya kurang terwujud. Beberapa produk/jasa sektor publik saat ini bisa diakses oleh warga melalui aplikasi, namun kendala muncul kemudian tidak semua warga memiliki kemampuan untuk memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai media pelayanan. Sehingga kembali lagi warga secara konvensional harus berbondong-bondong ke instansi di lingkup provinsi maupun kabupaten/kota untuk mengakses layanan tersebut. Mengapa tidak kita fungsikan unsur pemerintahan dibawahnya? Notabene-nya akan lebih mudah diakses oleh warga tentunya. Setidaknya di setiap lingkup

pemerintahan, terutama dibawah kabupaten/kota bisa disediakan sebuah layanan operasional aplikasi digital produk/jasa sektor publik. Sehingga memungkinkan warga yang tidak mampu mengakses. Warga berhak dimerdekakan dengan memberikan pilihan dimana warga ingin mengakses pelayanan publik. Produk/jasa sektor publik tidak lagi diselenggarakan terpusat, bahkan satu pintu atau satu atap. Pemerintah perlu mengingat kembali semangat desentralisasi. Ke depan perlu mewujudkan birokrasi yang multi product in multi access. Harapan tentunya Indonesia sebagai sebuah negara semakin mampu membahagiakan warganya. Sejahtera dalam perwujudan birokrasi ramah warga. (\*)

